

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *MNEMONIC***

**Cut Juliana**

SD Negeri 010083 Kisaran Kota , kab. Asahan

**Abstract:** This study aims to improve thematic learning outcomes by using mnemonic learning methods. Subjects in this study were Class II Students of SD Negeri 010083 Kisaran Kota discrit Kota Kisaran Barat academic year 2017/2018. The results showed that: (1) The results of the learning process before the research increased thematic learning outcomes through Mnemonic learning methods with the theme of the theme of the activity reaching an average value of 67%. After being motivated, the research was conducted through cycle I and cycle II, reflecting and recommending an average value of 88.6%, which means that there was an increase of 17.6%; (2) Learning outcomes in the first cycle reached an average value of 80.05% after cycle I and cycle II, reflection and recommendations on average values reached 88.6% means an increase of 8.55%; (3) The title of classroom action research at SD Negeri 010083 Kisaran Kota is to improve thematic learning outcomes through Mnemonic learning methods with the theme of the activities of grade II students of SD Negeri 010083 Kisaran Kota discrit Kota Kisaran Barat academic year. 2017/2018.

**Keywords:** pictures, thematic

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *mnemonic*. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas II SDN 010083 Kisaran Kota kec. Kota Kisaran Barat tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil proses belajar sebelum penelitian meningkatkan hasil belajar Tematik melalui metode pembelajaran *Mnemonic* dengan materi tema kegiatan mencapai nilai rata-rata 67%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88.6 % berarti ada peningkatan sebesar 17.6 %; (2) Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80.05 % setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88.6 % berarti ada peningkatan sebesar 8.55 %; (3) Judul penelitian tindakan kelas pada SDN 010083 Kisaran Kota ini adalah meningkatkan hasil belajar tematik melalui metode pembelajaran *Mnemonic* dengan materi tema kegiatan siswa kelas II SDN 010083 Kisaran Kota kec. Kota Kisaran Barat TP. 2017/2018.

**Kata kunci:** mnemonic, tematik

Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan, khususnya dalam pembelajaran Tematik didaerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2005 ; 4). Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut :

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggyairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi;

- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran, serta kesempatan untuk praktek; penjalin interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan secara murni per mata pelajaran, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyadari adanya keterkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain, hingga membuat kesulitan bagi siswa dalam memahami mata pelajaran karena mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara terpisah-pisah.

## METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas II SDN 010083 Kisaran Kota kec. Kota Kisaran Barat TP. 2017/2018. Adapun yang menjadi objek penelitian ini dibedakan menjadi 3 macam yaitu: (1) Input: siswa kelas II SDN 010083 Kisaran Kota; (2) Proses: melalui penerapan metode pembelajaran *Mnemonic*; (3) Output: meningkatkan hasil belajar tematik dengan materi tema kegiatan.

Teknik pengumpulan data tentang kinerja guru dengan metode *Mnemonic* dilakukan dengan cara mengisi *lembar penilaian* yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Teknik pengumpulan data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara mengisi lembar penga-

matan yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (selain peneliti) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar untuk Materi Pokok tema kegiatan).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis dan Kepala SDN 010083 Kisaran Kota sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan metode *Mnemonic* yang sudah direncanakan. Hasilnya adalah kesiapan teman-teman guru untuk ikut melaksanakan supervisi kunjungan kelas dalam mengamati kekurangan yang ada.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi/diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar dengan yang disesuaikan dengan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki siswa.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut untuk Meningkatkan hasil belajar Tematik melalui Metode Pembelajaran *Mnemonic* dengan materi tema kegiatan siswa kelas II SDN 010083 Kisaran Kota Kec. Kota Kisaran Barat TP. 2017/2018.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar

siswa mencapai 85 %

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat skenario pembelajaran .
- 3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

### Tahap Pelaksanaan:

#### • Orientasi

- 1) Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- 2) Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena lingkungan.

#### • Mengorganisasikan

- Membagi siswa kedalam kelompok kecil
- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok

#### • Membimbing

- 1) Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang sedang dipelajari
- 3) Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah

#### • Mengembangkan dan Menyajikan

- Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang

diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas

#### • Menganalisis dan Mengevaluasi

- 1) Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas.

### Tahap Pengamatan:

- (1) Kinerja guru dalam proses pembelajaran: Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Metode *Mnemonic* adalah sebagai berikut: (a) jumlah skor kinerja guru 30; (b) persentase kinerja guru 60%; (c) kategori kinerja guru *baik*.
- (2) Aktivitas belajar siswa: Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 18 siswa atau 65% siswa aktif mengikuti pembelajaran Tematik dengan Metode *Mnemonic*. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.
- (3) Aktivitas belajar siswa: Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 17 siswa atau 85% siswa aktif mengikuti pembelajaran Tematik. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Kinerja Guru**

URAIAN	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah Skor	71	85
Kategori	Baik	Sangat Baik

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

URAIAN	SIKLUS I	SIKLUS II
Persentase Keaktifan	85%	85%

**Tabel 3. Hasil Belajar**

URAIAN	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah Nilai	2081	2270
Rata-Rata	80,04	87,31

#### **Tahap Refleksi:**

Pada akhir siklus menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan

dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian meningkatkan hasil belajar Tematik melalui metode pembelajaran *Mnemonic* dengan materi tema kegiatan mencapai nilai rata-rata 67%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88.6 % berarti ada peningkatan sebesar 17.6 %.
2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80.05 % setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88.6 % berarti ada peningkatan sebesar 8.55 %.
3. Judul penelitian tindakan kelas pada SDN 010083 Kisaran Kota ini adalah meningkatkan hasil belajar tematik melalui metode pembelajaran *Mnemonic* dengan materi tema kegiatan siswa kelas II SDN 010083 Kisaran Kota kec. Kota Kisaran Barat TP. 2017/2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Affan, G. 2002. *Politik Indonesia, Transisi menuju Demokrasi*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bina Aksara

- Budimansyah, D. 2002. Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio, Bandung: Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan.*: Jogjakarta: Ar-Ruzz,.
- Rahardjo, T., dkk. 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya